

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui nilai profitabilitas yang diukur dengan *Net profit margin* (NPM), likuiditas yang diukur dengan *cash ratio* dan ukuran perusahaan yang diukur dengan *total asset* dapat mempengaruhi Kebijakan dividen yang diukur dengan *dividend payout ratio* (DPR). Oleh karena itu, objek dalam penelitian ini adalah profitabilitas (X_1), likuiditas (X_2) dan ukuran perusahaan (X_3) sebagai variabel *independent*/bebas. Sedangkan yang menjadi variabel *dependent*/terikat adalah kebijakan dividen. Kemudian yang menjadi subjek penelitian adalah PT Sepatu Bata Tbk.

Berdasarkan objek dan subjek penelitian tersebut, maka akan diteliti mengenai pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen PT Sepatu Bata Tbk periode tahun 2002 sampai dengan tahun 2012.

3.2 Metode dan Desain Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian

Metode penelitian digunakan untuk memperoleh data yang akan membantu dalam proses penelitian untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut

Eka Sri Wahyuni, 2013

Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen PT SEPATU BATA Tbk

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Sugiyono (2011:2) pengertian dari metode penelitian adalah “cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Berdasarkan variabel yang diteliti, maka penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan metode verifikatif. “Metode deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas” (Sugiyono, 2011:29).

Dengan menggunakan metode penelitian deskriptif, maka dapat diketahui gambaran mengenai profitabilitas yang diukur dengan *net profit margin*, likuiditas yang diukur dengan *cash ratio* dan ukuran perusahaan yang diukur dengan *total asset*, serta kebijakan dividen yang diukur dengan *dividend payout ratio* pada PT Sepatu Bata Tbk.

Sementara itu, metode verifikatif digunakan untuk menguji kebenaran suatu hipotesis untuk melihat serta menjelaskan bagaimana pengaruh antar variabel. Sehingga sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen PT Sepatu Bata Tbk maka digunakan metode penelitian verifikatif.

3.2.2 Desain Penelitian

Agar sebuah penelitian dapat berjalan dengan baik serta memberikan hasil yang optimal, maka harus dilakukan sebuah perencanaan penelitian (desain penelitian). Dalam penelitian ini dilakukan desain penelitian kausal. Menurut

Eka Sri Wahyuni, 2013

Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen PT SEPATU BATA Tbk

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Husein Umar (2008:5) desain penelitian kausal yaitu desain penelitian yang menguji hubungan “sebab akibat”. Hal ini sesuai dengan tujuan penelitian yang dilakukan yaitu untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen.

1.3 Operasional Variabel

Operasionalisasi variabel sangat diperlukan untuk mengetahui jenis, indikator, alat ukur serta skala dari variabel-variabel penelitian. Hal ini dilakukan agar pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan benar. Dalam penelitian ini digunakan dua variabel, yaitu:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang berfungsi menerangkan atau mempengaruhi variabel lainnya. Dalam penelitian ini ada 3 variabel bebas yang digunakan, yaitu profitabilitas sebagai variabel X_1 , likuiditas sebagai variabel X_2 , dan ukuran perusahaan sebagai variabel X_3 .

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang diterangkan atau mendapat pengaruh dari variabel lainnya. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah kebijakan dividen sebagai variabel Y .

Operasionalisasi variabel penelitian tersebut akan dijelaskan pada tabel 3.1 dibawah ini :

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Konsep	Indikator	Alat Ukur	Skala
Profitabilitas (X ₁)	Kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (Kasmir, 2010:196)	<i>Net profit margin</i> , adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih setelah dipotong pajak (Alexandri, 2008: 200).	$NPM = \frac{NetIncomeAfterTax}{NetSales}$	Rasio
Likuiditas (X ₂)	Kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya yang harus segera dipenuhi. (Riyanto, 2010:25)	<i>Cash ratio</i> , adalah perbandingan antara kas dengan total utang lancar (Syamsuddin, 2007: 46)	$Cash\ ratio = \frac{Cash+Equivalent}{CurrentLiabilities}$	Rasio
Ukuran Perusahaan (X ₃)	Suatu skala atau simbol yang dapat menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan (Sawir, 2005:101)	<i>Total asset</i> , adalah sarana atau sumber daya ekonomi yang dimiliki oleh suatu kesatuan usaha atau perusahaan yang harga perolehannya atau nilai wajarnya harus diukur secara objektif (Munawir, 2010:30)	$Size = Ln\ Total\ assets$	Rasio
Kebijakan Dividen (Y)	Kebijakan dividen menyangkut keputusan apakah laba akan dibayarkan sebagai dividen atau ditahan untuk reinvestasi	<i>Dividend Payout Ratio</i> , adalah perbandingan antara dividen yang dibagikan dengan laba bersih yang di dapatkan dan biasanya	$DPR = \frac{DividendperShare}{Earning\ per\ Share}$	Rasio

Eka Sri Wahyuni, 2013

Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen PT SEPATU BATA Tbk

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

	dalam perusahaan. Agnes Sawir (2004: 137)	disajikan dalam bentuk persentase (Indriyo, 2000:232)		
--	---	--	--	--

1.4 Jenis, Sumber, dan Teknik Pengumpulan Data

1.4.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung, yaitu melalui media perantara seperti lewat orang lain atau dokumen.

Adapun data sekunder dalam penelitian ini didapat dari laporan tahunan perusahaan melalui www.idx.com, situs resmi perusahaan serta *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD). Secara lebih rinci jenis dan sumber data dapat dilihat pada tabel 3.2 dibawah ini.

Tabel 3.2
Jenis dan Sumber Data

Data	Jenis Data	Sumber
Profitabilitas (<i>Net profit margin</i>)	Sekunder	Laporan Tahunan PT. Sepatu Bata Tbk Tahun 2002 sampai 2012
Likuiditas (<i>Cash ratio</i>)	Sekunder	Laporan Tahunan PT. Sepatu Bata Tbk Tahun 2002 sampai 2012
Ukuran Perusahaan (<i>Total asset</i>)	Sekunder	Laporan Tahunan PT. Sepatu Bata Tbk Tahun 2002 sampai 2012
Kebijakan Dividen (<i>Dividend payout ratio</i>)	Sekunder	<i>Indonesian Capital Market Directory</i> (ICMD) 2002 sampai 2012
Profil Perusahaan	Sekunder	Profil dan <i>history</i> PT. Sepatu Bata Tbk

Eka Sri Wahyuni, 2013

Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen PT SEPATU BATA Tbk

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

		www.bata.co.id dan www.britama.com
--	--	--

1.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sangat dibutuhkan untuk memperoleh data serta informasi yang akan mendukung penelitian. Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan cara mencari sumber-sumber data dan studi pustaka melalui buku-buku, jurnal, penelitian-penelitian terdahulu serta *web browsing* pada situs-situs yang berkaitan dengan objek dan subjek yang diteliti. Pada Penelitian ini data yang digunakan adalah laporan keuangan PT. Sepatu Bata Tbk. Pengumpulan data diperoleh melalui pengumpulan data sekunder yang diperoleh dari data ICMD (*Indonesian Capital Market Directory*) dan www.idx.co.id serta website resmi PT. Sepatu Bata Tbk www.bata.co.id dan data lainnya dari www.britama.com.

3.5 Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel

3.5.1 Populasi

Menurut Husein Umar (2008:137) “Populasi adalah kumpulan elemen yang mempunyai karakteristik tertentu yang sama dan mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel”.

Berdasarkan definisi diatas, maka populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Sepatu Bata Tbk dari tahun 2002 sampai dengan tahun 2012.

Eka Sri Wahyuni, 2013

Pengaruh profabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen PT SEPATU BATA Tbk

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

3.5.2 Sampel dan Penarikan Sampel

Sampel merupakan bagian atau keseluruhan populasi yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu, serta digunakan sebagai bagian representative dari populasi.

Sampel dalam penelitian ini adalah data mengenai profitabilitas yang diukur dengan *net profit margin*, likuiditas diukur dengan *cash ratio*, ukuran perusahaan diukur dengan *total assets* serta kebijakan dividen yang diukur dengan *dividend payout ratio* yang tertera pada laporan keuangan PT Sepatu Bata Tbk periode 2002 sampai 2012.

3.6 Rancangan Analisis Data dan Uji Hipotesis

3.6.1 Rancangan Analisis Data

Setelah data yang terkumpul diolah, maka selanjutnya data hasil pengolahan tersebut harus dianalisis supaya data tersebut menjadi data yang akurat. Langkah-langkah analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Menyusun kembali data yang diperoleh ke dalam bentuk tabel maupun grafik.
2. Analisis deskriptif terhadap profitabilitas perusahaan dengan menghitung nilai *net profit margin* sebagai indikator penilaian.
3. Analisis deskriptif terhadap likuiditas perusahaan dengan menghitung nilai *cash ratio* sebagai indikator penilaian.

4. Analisis deskriptif terhadap ukuran perusahaan dengan menghitung nilai *total asset* sebagai indikator penilaian.
5. Analisis deskriptif terhadap kebijakan dividen perusahaan.
6. Analisis statistik untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen.

1.6.2 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai kondisi variabel penelitian, baik berupa tabel, grafik serta deskripsi variabel tersebut. Analisis deskriptif dari masing-masing variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada penjelasan dibawah ini:

1. Analisis Deskriptif Profitabilitas

Profitabilitas menggambarkan efektivitas suatu perusahaan dalam menghasilkan laba melalui sumber daya yang dimilikinya. Profitabilitas perusahaan dapat dilihat melalui rasio *net profit margin*. *Net profit margin* merupakan rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih setelah dipotong pajak. Analisis data mengenai deskriptif profitabilitas dapat dihitung dengan rumus:

$$NPM = \frac{NIAT}{NetSales}$$

2. Analisis Deskriptif Likuiditas

Eka Sri Wahyuni, 2013

Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen PT SEPATU BATA Tbk

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Likuiditas berhubungan dengan masalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya yang harus segera dipenuhi. Likuiditas perusahaan dapat dilihat melalui *cash ratio*. *Cash ratio* merupakan kemampuan untuk membayar utang yang segera harus dipenuhi dengan kas yang tersedia dalam perusahaan dan efek yang dapat segera diuangkan. Analisis data deskriptif likuiditas dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Cash ratio} = \frac{\text{Cash} + \text{Equivalent}}{\text{Current Liabilities}}$$

3. Analisis Deskriptif Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan suatu simbol yang dapat mengklasifikasikan besar kecilnya perusahaan. Salah satu alat ukur dari ukuran perusahaan adalah *total asset* perusahaan tersebut. Analisis data deskriptif ukuran perusahaan dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Size} = \text{Ln Total assets}$$

4. Analisis Deskriptif Kebijakan dividen

Kebijakan dividen menyangkut apakah laba yang didapatkan akan dibayarkan sebagai dividen atau akan dijadikan laba ditahan untuk perusahaan. Indikator dari kebijakan dividen yaitu *dividend payout ratio*, yaitu perbandingan antara dividen yang dibagikan dengan laba yang tersedia untuk pemegang saham

umum. Analisis data deskriptif kebijakan dividen dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$DPR = \frac{\text{DividendPerS hare}}{\text{EarningPerS hare}}$$

1.6.3 Analisis Statistik

1.6.3.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mendeteksi kemungkinan terjadinya penyimpangan asumsi klasik atas model regresi berganda yang digunakan. Dalam penelitian ini pengujian asumsi klasik terdiri dari:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Jika nilai residual tidak mengikuti distribusi normal, maka uji statistik tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Cara yang digunakan untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak adalah dengan desain grafik. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal atau mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, demikian sebaliknya.

2. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan $t-1$

Eka Sri Wahyuni, 2013

Pengaruh profabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen PT SEPATU BATA Tbk

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

(sebelumnya). Untuk menguji ada tidaknya autokorelasi, maka digunakan uji Durbin Watson. Adapun kriteria pengujiannya adalah:

- a. Jika nilai DW dibawah 0 sampai 1,5 berarti ada autokorelasi positif.
- b. Jika nilai DW diantara 1,5 sampai 2,5 berarti tidak ada autokorelasi.
- c. Jika nilai DW diantara 2,5 sampai 4 berarti ada autokorelasi negatif.

3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas didalam regresi ada beberapa cara, yaitu dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIP)*. Apabila tidak terdapat variabel bebas yang memiliki *Tolerance* kurang dari 0,10 atau VIF lebih dari 10, maka dapat dikatakan bahwa tidak ada multikolinieritas antara variabel bebas dalam regresi.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan yang lain. Uji mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan berbagai cara salah satunya adalah dengan melihat *scatter plot*. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Eka Sri Wahyuni, 2013

Pengaruh profabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen PT SEPATU BATA Tbk

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

1.6.3.2 Koefisien Korelasi *Product Moment*

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel maka digunakan analisis korelasi. Dalam penelitian ini digunakan analisis korelasi *product moment*.

Dalam mengukur hubungan antar variabel dinyatakan dengan koefisien korelasi (r). Nilai koefisien korelasi berada pada batas antara -1 dan +1. Jika koefisien bernilai positif menunjukkan adanya korelasi positif atau menunjukkan arah yang sama, sedangkan jika koefisien bernilai negatif maka menunjukkan adanya korelasi negatif atau menunjukkan arah yang berlawanan. Rumus dari koefisien korelasi *product moment* adalah sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Sugiyono, 2011:228)

Dimana:

r_{xy} = derajat hubungan

X = variabel bebas

Y = variabel terikat

n = lamanya periode (tahun)

untuk mengetahui besarnya koefisien korelasi maka digunakan pedoman interpretasi koefisien korelasi dibawah ini.

Eka Sri Wahyuni, 2013

Pengaruh profabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen PT SEPATU BATA Tbk

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Tabel 3.3
Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

1.6.3.3 Koefisien Determinasi

Analisis Koefisien Determinasi (KD) digunakan untuk menunjukkan berapa besarnya pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Sehingga untuk mengetahui besarnya pengaruh profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen dapat dilakukan dengan menggunakan rumus:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

(Iqbal Hasan, 2002:113)

Dimana:

Kd = nilai koefisien determinasi

r = nilai koefisien korelasi

1.6.3.4 Analisis Regresi Berganda

Eka Sri Wahyuni, 2013

Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen PT SEPATU BATA Tbk

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Analisis regresi digunakan untuk menganalisis berapa besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini digunakan analisis regresi berganda karena variabel yang diteliti lebih dari dua yaitu empat variabel yang terdiri dari tiga variabel bebas dan satu variabel terikat.

Bentuk umum persamaan regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

(Sugiyono, 2011:275)

Dimana:

a = Konstanta

b_1, b_2, b_3 = Koefisien arah regresi dari *net profit margin*, *cash ratio*, dan *total assets*

X_1 = Profitabilitas (*Net profit margin*)

X_2 = Likuiditas (*Cash ratio*)

X_3 = Ukuran Perusahaan (*Total assets*)

Y = Kebijakan dividen (*dividend payout ratio*)

n = Ukuran sampel atau jumlah sampel data

1.6.4 Rancangan Uji Hipotesis

Rancangan pengujian hipotesis penelitian ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel independen (X) yaitu Profitabilitas (X_1), likuiditas (X_2) dan ukuran perusahaan (X_3) terhadap kebijakan dividen sebagai variabel dependen

Eka Sri Wahyuni, 2013

Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen PT SEPATU BATA Tbk

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

(Y). Statistik hipotesis yang akan diuji dalam pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis dapat ditulis sebagai berikut :

1. H_0 : Tidak terdapat pengaruh Profitabilitas terhadap kebijakan dividen
 H_a : Terdapat pengaruh Profitabilitas terhadap kebijakan dividen
2. H_0 : Tidak terdapat pengaruh Likuiditas terhadap kebijakan dividen
 H_a : Terdapat pengaruh Likuiditas terhadap kebijakan dividen
3. H_0 : Tidak terdapat pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap kebijakan dividen
 H_a : Terdapat pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap kebijakan dividen

3.6.4.1 Uji t

Uji t dilakukan pada pengujian hipotesis secara parsial, untuk mengetahui pengaruh variabel profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan secara parsial terhadap kebijakan dividen dilakukan uji t dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sugiyono, 2011:230)

(dengan $dk=n-2$ dan taraf kesalahan 0,05)

Dimana:

t = Statistik uji korelasi

r = Koefisien korelasi

n = Banyaknya data

Eka Sri Wahyuni, 2013

Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen PT SEPATU BATA Tbk

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

r^2 = Koefisien determinasi

Ketika hasil nilai t_{hitung} telah diketahui, maka berikutnya nilai tersebut dibandingkan dengan nilai t_{tabel} . Dengan syarat jika t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel}$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh signifikan dari profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen. Dan begitupun sebaliknya, jika nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} ($t_{hitung} < t_{tabel}$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh signifikan dari profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen.

